

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang memberikan sistem pengajaran melalui keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik sesuai kondisi di sektor industri. Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas serta berkaitan dengan adanya pembangunan industri sehingga tercipta kinerja yang efektif dan efisien serta etos kerja yang tinggi.

Politeknik Negeri Jember, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan yang mengutamakan pada bidang keterampilan dengan ilmu-ilmu yang mendasar. Jurusan Produksi Pertanian berperan sebagai pencetak lulusan Sarjana Terapan yang berkompeten dalam bidangnya. Jurusan Produksi Pertanian memiliki dua program studi yang bergerak di bidang perkebunan, salah satunya adalah Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Dengan adanya Program Studi Tanaman Perkebunan diharapkan mampu untuk meningkatkan produksi di sektor perkebunan baik dari segi kualitas dan kuantitas dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, khususnya pada komoditi kopi.

Politeknik Negeri Jember memberikan pendidikan akademik yang berupa Magang. Magang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui dan mempelajari praktik kerja di perusahaan, industri, ataupun di unit bisnis lainnya yang mampu menumbuhkan keterampilan dan keahlian baik *soft skill* atau *hard skill*.

Kegiatan ini juga sebagai bekal pengalaman ketika di dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Magang merupakan salah satu program yang telah tercantum pada kurikulum Politeknik Negeri Jember, sehingga menjadi syarat kelulusan. PT J.A Wattie adalah salah satu tempat yang digunakan sebagai magang untuk mengetahui dan mempelajari tentang budidaya kopi.

Kopi adalah komoditas unggulan dalam sektor perkebunan di Indonesia. Kopi memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia, baik sebagai pendapatan bagi petani, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan pekerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan (ekspor dan impor) (Chandra *et al.*, 2013).

Indonesia menempati peringkat ke 4 setelah Brazil, Columbia, dan Vietnam karena merupakan Negara penghasil kopi terbanyak. Oleh sebab itu Indonesia merupakan kawasan yang cocok untuk sentra pertanian hal ini dikarenakan di Indonesia terdapat tumbuhan beraneka ragam, salah satunya adalah kopi.

Konsumsi kopi di tahun 2018, rata-rata masyarakat indonesia mengkonsumsi kopi sebesar 0,801kg/orang/tahun. Jumlah penduduk Indonesia 267 juta, maka stok kopi yang perlu disiapkan sebanyak \pm 213.867 ton setiap tahun. Angka ekspor kopi Indonesia tahun 2018 mencapai 279,96 ribu ton. Tingginya minat kopi di Indonesia harus diimbangi dengan peningkatan produksi kopi (Susilawati *et al.*, 2020).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang di jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Kegiatan Magang secara khusus bertujuan agar mahasiswa mampu :

- a. Diharapkan Kegiatan Magang menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek perkebunan diluar lingkungan akademik serta bisa

mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pada komoditi kopi terutama kegiatan teknik sambung pada tanaman TBM.

- b. Diharapkan Kegiatan Magang menambah beberapa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja yang berkaitan dengan teknik sambung di PT. J.A Wattie Jember.
- c. Diharapkan Kegiatan Magang mahasiswa dapat menguasai keterampilan dalam Teknik sambung pada tanaman TBM.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat untuk mahasiswa :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan

1.2.4 Manfaat untuk Polije

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan Magang dilaksanakan di PT J.A Wattie Kebun Durjo. Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023 sampai Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang di PT J.A Wattie dalam menghadapi permasalahan sebagai berikut :

- a. Praktik
 - Mahasiswa dituntut terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan

pekerjaan bersama pekerja dengan di bawah bimbingan asisten afdeling dan mandor.

b. Demonstrasi

Demonstrasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memahami materi ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan seperti itu di kebun tidak digunakan lagi.

c. Wawancara

Diskusi dan wawancara dengan asisten afdeling, mandor besar maupun mandor terkait hal-hal seputar budidaya tanaman serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai pelengkap data di lapang jika dalam praktik tidak disebutkan. Studi pustaka beragam baik berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca buku, jurnal, atau dari kebun itu sendiri dengan membaca standar operasional prosedur (SOP).